



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

BALE KAMBU

(IKAN KAMBU)



B2

Penulis: Masna Sari

Ilustrator: Muhammad Naufal, Andi Baetal Mukadas

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



BALE KAMBU

(IKAN KAMBU)

Penulis:

Masna Sari

Ilustrator:

Muhammad Naufal, Andi Baetal Mukadas

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

Bale Kambu **(Ikan Kambu)**

Penulis & Penerjemah: **Masna Sari**

Ilustrator: **Muhammad Naufal Andi Baetal Mukaddas**

Penyunting: **Amriani H Faisal Oddang**

Penata Letak: **Irfan Arifin**

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
MAS
i

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sari, Masna.

Bale Kambu (Ikan Kambu)/Penulis & Penerjemah: Masna Sari; Ilustrator: Muhammad Naufal, Andi Baetal Mukadas. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

vi, 22 hlm.; 14 x 21 cm.

ISBN: 978-623-112-296-4

1. CERITA ANAK DWIBAHASA-SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (science, technology, engineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (picture book) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman;

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/>

dan **<https://budi.kemdikbud.go.id/>**.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Oktober 2023

Ganjar
Harimansyah Kepala Balai
Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas izin-Nyalah sehingga buku cerita anak ini bisa rampung.

Tidak lupa salam dan salawat kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

Program revitalisasi bahasa daerah merupakan paket kebijakan yang dikemas dalam Merdeka Belajar Episode 17. Revitalisasi bahasa daerah perlu dilakukan mengingat 718 bahasa daerah di Indonesia, sebagian besar kondisinya terancam punah dan kritis. Semoga dengan kehadiran buku ini menjadikan siswa lebih mengenal dan mencintai bahasa daerahnya

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kelemahan. Saran dan masukan senantiasa penulis harapkan dari masyarakat demi perbaikan buku ini.

Pangkep, Juni 2023

Penulis,

MASNASARI

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Hak Cipta.....	ii
kata pengantar kemendikbudristek.....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Sulsel.....	iv
Sekapur Sirih.....	v
Daftar Isi.....	vi
<i>Bale Kambu</i>	1-20
Biodata Penulis & Penerjemah.....	21
Biodata Ilustrator.....	22

*Daun pao pura polo-polo nataro lja ri pennewe.
Engka to batang lare sesa kaju.
Naatoroi acculeng nasu-nasunna.
Tappa engkai Indokna merai lokka ri bottinge
Liwe rennunna lja iyera ko Indokna*



Ija meletakkan potongan daun mangga di atas piring.
Ada juga batang kangkung sisa sayur.
Ija sedang asyik menata permainan memasaknya.
Tiba-tiba ibu datang mengajaknya ke acara pernikahan
Ija sangat senang dengan ajakan ibunya.





*Napalippunni gatti Ija acculenna.
Nappa lokkai kamarakna sallei wajunna.
Pede makanang-kananni.*

**Ija segera membereskan mainannya.
Lalu ke kamar mengganti pakaiannya.
Kini Ija semakin cantik**



*Napamerrunni motorokna Ambokna.
Dek nallupai mappake helleng.
Dua pulo menne tassere napake
wettu lokka ri appabbottingenge.*

**Ayah menghidupkan mesin motor.
Mereka tidak lupa memakai helm.
Perjalanan ke pernikahan itu
sekitar dua puluh menit.**



*Maega anre napassadia punnana gau.
Engka dageng manu, dageng sapi, sibawa bale.*

**Tuan rumah menyiapkan
bermacam-macam hidangan.
Ada daging ayam, daging sapi, dan ikan.**





*Bale mappada beppa naala Ija.
Massipa naanre.
Laleng atinna makkeda manyameng pale.*

**Ija mengambil ikan yang bentuknya seperti kue
Ija makan dengan lahapnya
Ternyata enak kata Ija dalam hati**



*Nakutannangi Ija bale nanre ri denre.
Naenggerang mopi lunrakna bale kambue.
Bale kambu naseng Indokna.*

**Ija menanyakan nama ikan yang dia makan tadi.
Dia masih teringat kelezatannya.
Menurut Ibu itu adalah ikan kambu.**

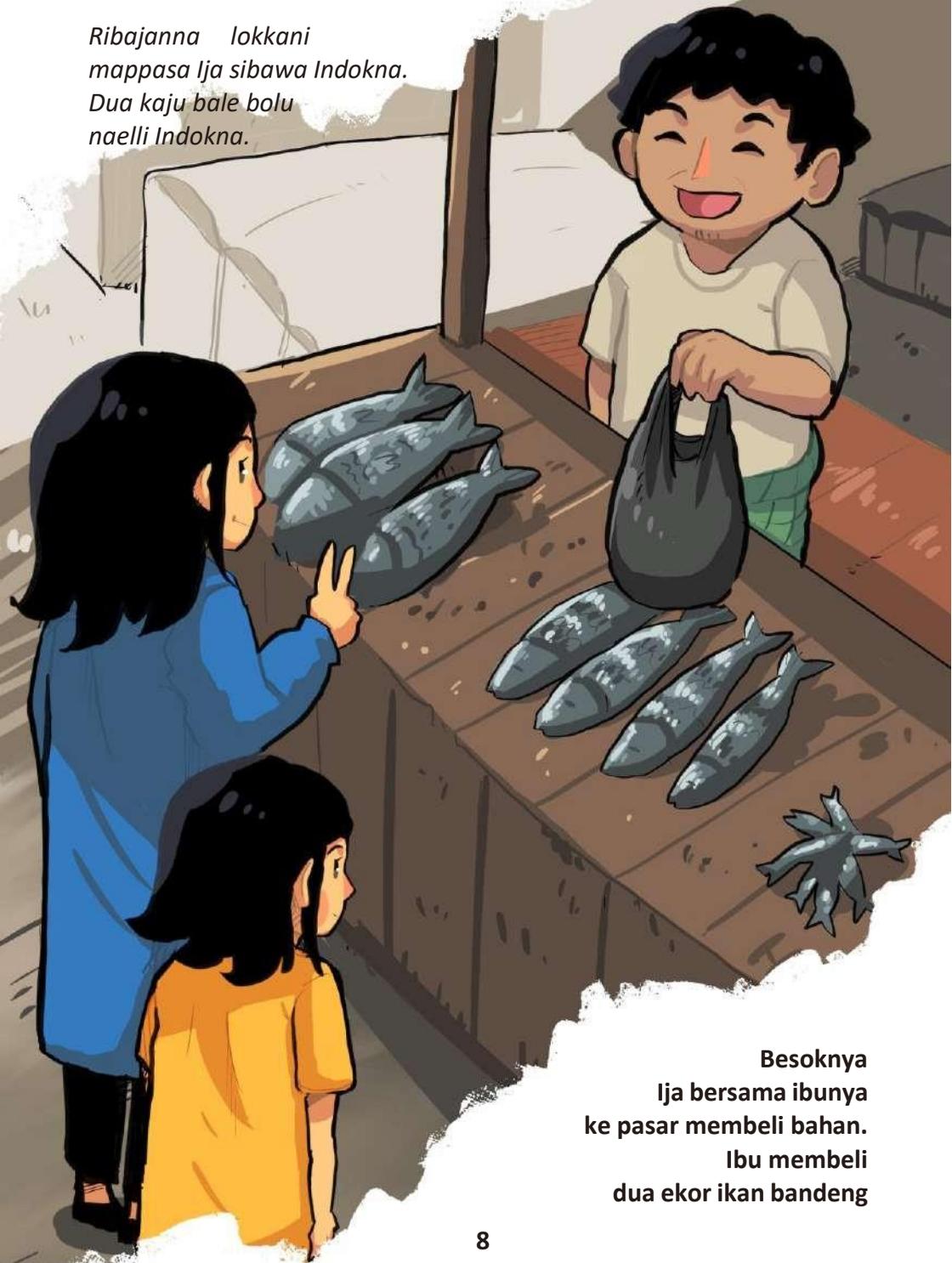


*Naerai Indokna Ija mebbu balekambu.
Melo mopi nasedding manre bale kambu.*

**Ija mengajak Ibu membuat ikan kambu
Ija masih ingin menikmatinya.**



Ribajanna lakkani
mappasa lja sibawa Indokna.
Dua kaju bale bolu
naelli Indokna.



Besoknya
lja bersama ibunya
ke pasar membeli bahan.
Ibu membeli
dua ekor ikan bandeng



*Mellini Indokna lasuna cella na lasuna pute.
Marica, katumbara, serre, alikku, na cempa.
Golla cella, minyak kalulu sibawa tello.*

**Membeli bawang merah dan bawang putih.
Merica, ketumbar, sereh, lengkuas, dan asam,
Juga gula merah, minyak kelapa serta telur.**

*Ceddei nallupai melli kalulu.
Dek naullei jaji bale kambue narekko dek gaga kalukunna.
Kaluku parellu iparu, iyesso, igore nappa itettu*

**Hampir saja ibu lupa membeli kelapa.
Ikan kambu tidak bisa dibuat tanpa kelapa.
Kelapa harus diparut, dijemur, disangrai lalu ditumbuk**



*Nabalinggi Indokna makkiccang balanca.
Namo kompe lasuna.*

**Ija membantu ibunya membawa belanjaan.
Meskipun hanya kantong berisi bawang.**





*Wettunani mebbu bale kambu.
Ija nabalingngi Indokna Indokna massessi bale,
Ija mappassadia attoroang*

**Saatnya membuat ikan kambu.
Ija membantu ibunya Ibu membersihkan ikan,
Ija menyiapkan wadahnya**

*Nabilangngi bagena balewe.
Seddi, dua, tellu, engka pitu polo.*

**Ija menghitung potongan ikan.
Satu, dua, tiga, ada tujuh potong.**



*Parellu ipassarang jukuna bale pole ri ulikna.
Ulikna bale onrong matu pallisekna.*



**Daging ikan harus dipisahkan dari kulitnya.
Kulit ikan nantinya untuk tempat isian.**



*Ipasseddini pallisekna bale kambue
Nabalingi indokna liserri ulik bale kambue.*



**Isian ikan kambu disatukan.
Ija membantu mengisi kulit ikan dengan isiannya.**

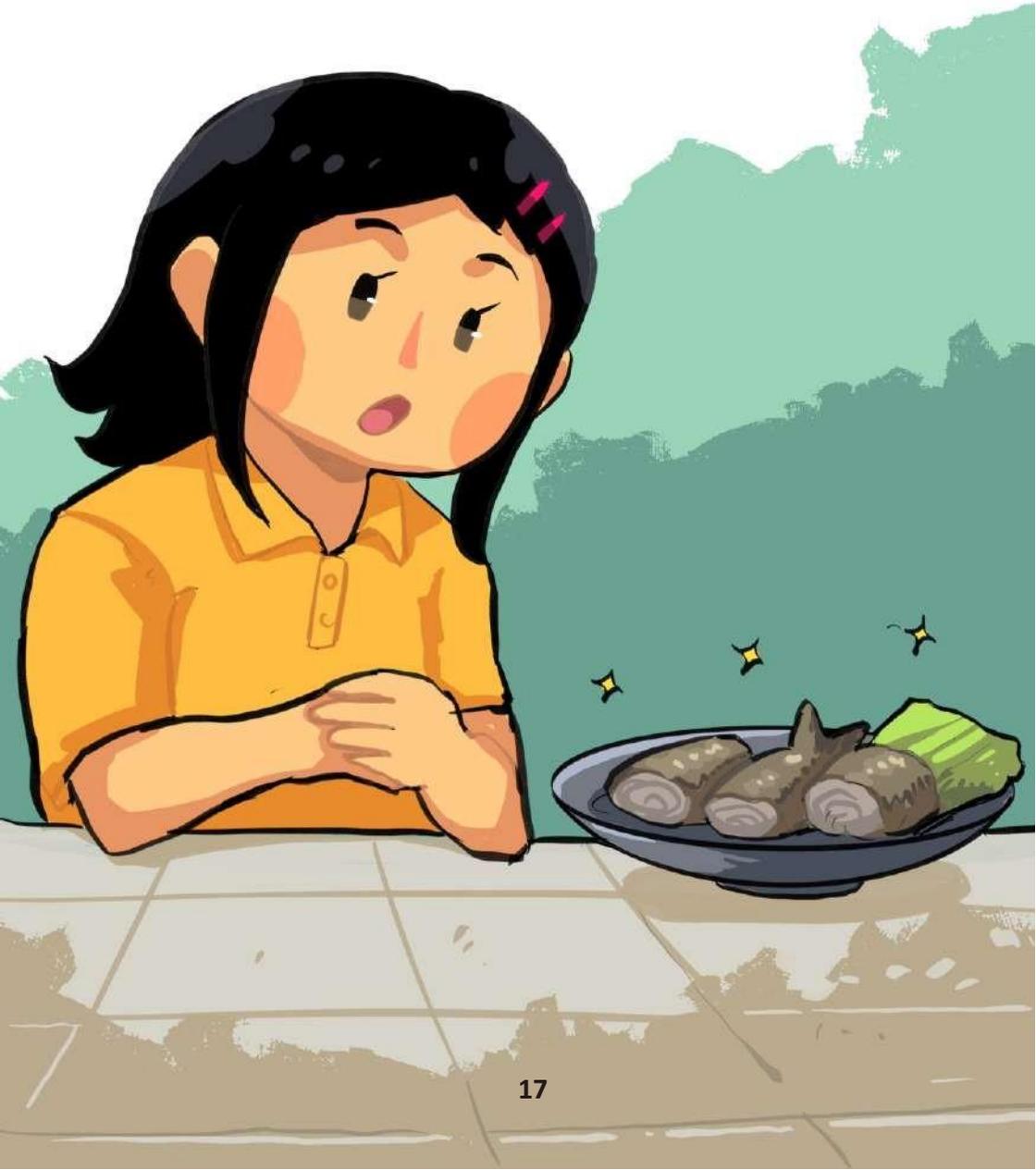
*Indokna mabbette bale kambu.
Ija massapuk bale pake pute tello.*

**Ibu menggoreng ikan kambu.
Ija bertugas melumuri ikan dengan putih telur.**



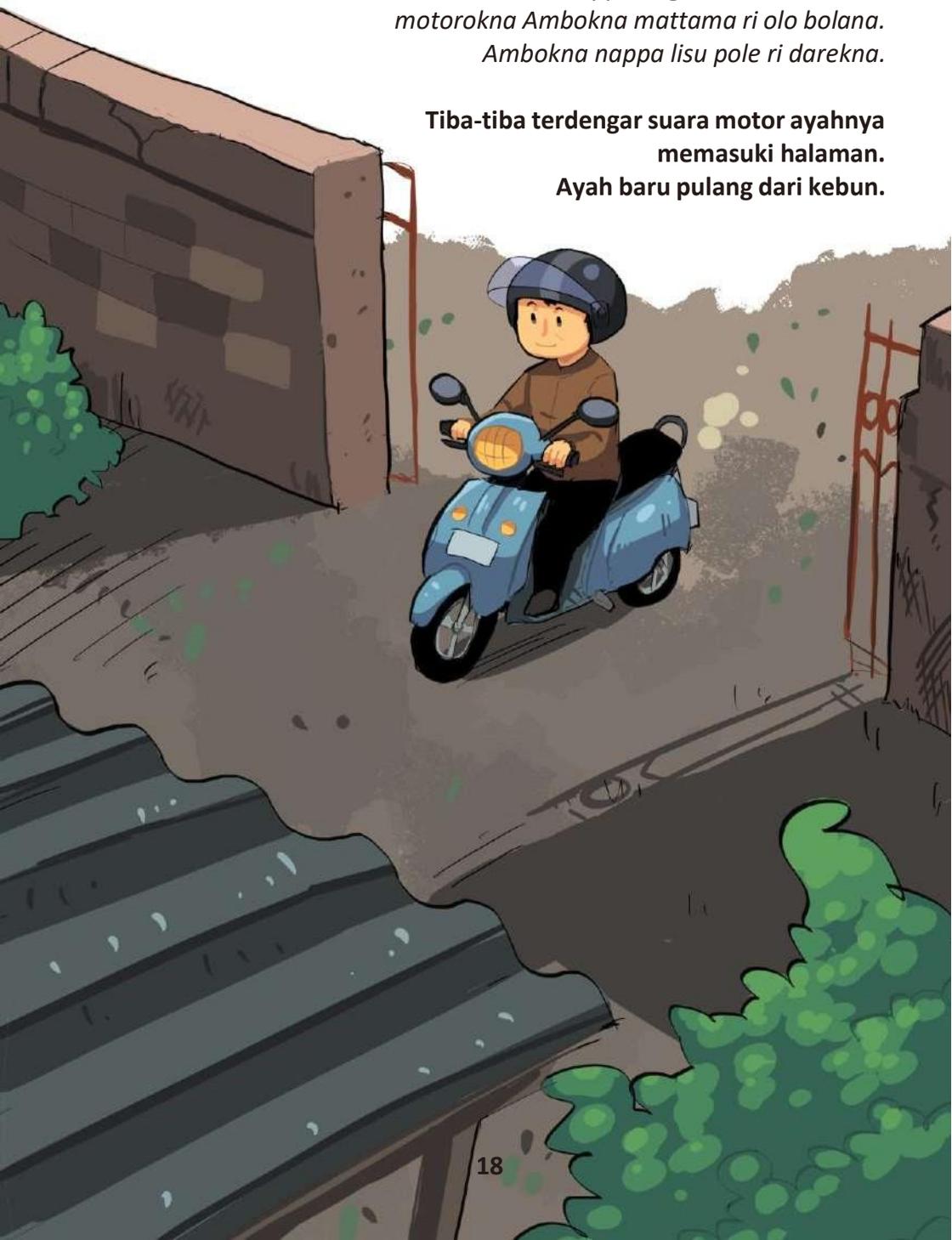
*Pedek meccikni elokna Ija manre bale kambu.
Naekiya tettei nabaling Indokna sanggenna pura.*

**Ija semakin ngiler ingin menikmatinya.
Namun, dia harus membantu sampai selesai.**



*Tappa engka moni saddanna
motorokna Ambokna mattama ri olo bolana.
Ambokna nappa lisu pole ri darekna.*

**Tiba-tiba terdengar suara motor ayahnya
memasuki halaman.
Ayah baru pulang dari kebun.**



*Mapperi-peri Ija duppai Ambokna.
Napauwangi Ambokna makkeda
purai mebbu bale kambu.*

**Ija bergegas menyambut ayahnya.
Dia menyampaikan bahwa dia sudah
membuat ikan kambu.**



Nappa pada manreni.

Mappuji embokna bale kambu bate ekbuna Ija sibawa Indokna.

Nyam nyam nyam.

Malunra ladde bale kambunna Ija

Mereka makan siang bersama dengan lauk ikan kambu.

Ayah memuji ikan kambu buatan Ija bersama ibunya.

Nyam nyam nyam.

Ikan kambu buatan Ija sangat enak.



BIODATA PENULIS



Masna Sari lahir dan dibesarkan dalam keluarga penutur bahasa Bugis, tepatnya 8 Desember 1971.

Kesibukan sehari-hari sebagai pengawas SMP di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pangkep. Selama menjadi guru cukup aktif menulis bahan ajar Bahasa Indonesia SMP dan SMA meskipun hanya untuk kalangan terbatas. Setelah menjadi pengawas fokus menulis bahan ajar Muatan Lokal Bahasa Daerah SD-SMA.

Di luar dunia kepenulisan ia merintis usaha oleh-oleh khas Pangkep dengan nama samaran BU DESI (akronim Bandeng Udang 3 DimEnSI). Aneka olahan bandeng dan udang diangkat untuk mendukung predikat Pangkep sebagai Kota Bandeng dan Udang.

Sementara potensi alam dan dimensi laut, gunung, dan dataran rendah juga cukup melimpah. Salah satu olahan ikan andalan BU DESI adalah ikan kambu.

BU DESI sejatinya judul sebuah mimpi " Kelak Pangkep memiliki aneka olahan berbahan bandeng dan udang serta potensi dari 3 Dimensi "

Besar harapan penulis kehadiran bahan bacaan ini menjadi inspirasi bagi generasi muda menghargai potensi daerah.

BIODATA TIM ILLUSTRATOR



Muhammad Naufal

lahir di Ujung Pandang, 7 Desember

1997 . Sarjana Desain Komunikasi Visual UNM,

Saat ini sedang bekerja sebagai ilustrator lepas sejak 2021

Dapat dikontak melalui posel

Naufazero@gmail.com



Dr. ANDI BAETAL MUKADAS, S.Pd., M.Sn.,

Lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968.

Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas

Negeri Makassar. Memiliki pengalaman yang

cukup luas dalam berbagai kegiatan ilmiah dan

seni. Aktif menghadiri simposium, seminar, dan

pertemuan ilmiah, baik sebagai peserta,

pemateri, pelatih, juri, maupun reviewer.

Selain itu, Andi Baetal telah meraih berbagai

prestasi dalam lomba seni, bidang lukis, kaligrafi,

pidato, puisi, akting, pantomim, dan

pementasan teater. Partisipasi aktifnya dalam

lomba-lomba tersebut menunjukkan dedikasinya

yang tinggi dalam mengembangkan kreativitas

dan bakatnya diberbagai bidang seni.

Memiliki pengalaman organisasi yang luas, baik

di dalam maupun di luar kampus. Aktif terlibat

dalam berbagai kegiatan organisasi yang

berkaitan dengan seni dan pendidikan. Dalam

bidang publikasi, telah menerbitkan banyak

artikel dan tulisan yang berkaitan dengan seni.

Karya tulisnya telah dimuat di surat kabar dan

jurnal ilmiah. Berperan aktif dalam seni

pertunjukan dengan pengalaman sebagai

sutradara dan pemain.

Saat ini, Dr. Andi Baetal Mukadas menjabat

sebagai kepala Laboratorium Jurusan Seni Rupa

dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan

ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan

kepadanya dalam mengelola dan

mengembangkan bidang seni rupa dan desain di

Universitas Negeri Makassar.

*Engka seddi esso maccoei Ija
ko tomatoanna lokka ri boEnge.
Sala seddinna pattoanana punna bole
yanaritu bale kambu.
Ija sibawa tomatoanna nalori siseng manre bale
kambu yanaro namassamaturu
mebbuto bale kambu ri bolana.*

Pada suatu hari Ija ikut orang tuanya
ke pesta pernikahan.
Salah satu hidangan yang disuguhkan
tuan rumah adalah ikan kambu.
Ija dan kedua orang tuanya
sangat menyukai ikan kambu
sehingga Ija dan ibunya sepakat
membuat ikan kambu di rumahnya.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-296-4

